

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan. Artinya, semakin besar proporsi kepemilikan oleh institusi maka semakin luas pula informasi keberlanjutan yang diungkapkan perusahaan. Sebaliknya, apabila kepemilikan institusional rendah maka tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan juga cenderung menurun.
2. Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Dengan demikian, semakin tinggi laju pertumbuhan perusahaan maka pengungkapan laporan keberlanjutan akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila pertumbuhan perusahaan melambat maka tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan cenderung menurun.
3. Visibilitas media terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan. Artinya, semakin luas eksposur perusahaan di media maka pengungkapan laporan keberlanjutan cenderung meningkat. Sebaliknya, ketika visibilitas media rendah maka tingkat pengungkapan keberlanjutan pun menurun.

4. Ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dan pengungkapan laporan keberlanjutan. Dengan demikian, semakin tinggi maupun rendah tingkat ketidakpastian lingkungan yang dihadapi perusahaan hal tersebut akan memperkuat keterkaitan antara kepemilikan institusional dan intensitas pengungkapan laporan keberlanjutan.
5. Ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Dengan kata lain, tingkat ketidakpastian lingkungan yang dihadapi perusahaan baik tinggi maupun rendah dapat memperkuat keterkaitan antara pertumbuhan perusahaan dan sejauh mana laporan keberlanjutan diungkapkan.
6. Ketidakpastian lingkungan memoderasi dampak visibilitas media terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Dengan kata lain, tingkat ketidakpastian lingkungan yang dialami perusahaan baik tinggi maupun rendah akan memperkuat hubungan antara visibilitas media dan tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang dapat disarankan peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mendorong peningkatan pengungkapan tersebut perusahaan perlu menyajikan kinerja ESG yang sesuai dengan kepentingan para pemegang saham institusional. Selain itu, manajemen dianjurkan untuk secara rutin melaporkan informasi keberlanjutan dalam laporan yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan guna memperkuat kepercayaan dan menarik lebih banyak investor institusional.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan. Untuk meningkatkan pengungkapan tersebut perusahaan

perlu mengelola aset yang dimilikinya dengan efisien yaitu menggunakan aset secara optimal dan melakukan alokasi sumber daya yang tepat. Dengan pengelolaan aset yang baik dan berkelanjutan dalam jangka panjang perusahaan dapat mendukung pertumbuhan yang stabil sekaligus meningkatkan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan.

3. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa visibilitas media memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengungkapan tersebut perusahaan disarankan untuk rutin melakukan transparansi informasi kepada publik secara berkala. Dengan langkah ini reputasi perusahaan dapat terjaga dan visibilitasnya di media meningkat sehingga mendorong pengungkapan laporan keberlanjutan yang lebih optimal.
4. Penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, meskipun perusahaan tengah menghadapi situasi yang tidak stabil perusahaan perlu meningkatkan tingkat transparansi dalam pengungkapan laporan keberlanjutan untuk memperkuat kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Cara yang dapat ditempuh antara lain dengan menyediakan informasi yang jelas dan akurat mengenai risiko dan strategi perusahaan menghadapi ketidakpastian lingkungan serta melakukan komunikasi yang terbuka dan konsisten secara berkala.
5. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, perusahaan dianjurkan untuk mengembangkan strategi yang adaptif dan fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan. Dengan menerapkan strategi tersebut perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus meningkatkan kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi dampak visibilitas media terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Oleh sebab itu, perusahaan dapat memanfaatkan media

sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran publik mengenai kinerja keberlanjutan serta strategi yang diterapkan dalam mengelola ketidakpastian lingkungan. Untuk meningkatkan hal ini perusahaan sebaiknya secara aktif mengelola komunikasi media, menyebarkan informasi yang transparan dan terkini, serta menggunakan berbagai platform media untuk menjangkau pemangku kepentingan secara luas.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor lain dengan periode yang digunakan lebih dari 5 tahun.
2. Untuk peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan berkenaan dengan generalisasi teori dengan menambah variasi objek penelitian ataupun mengganti objek penelitian, menambah variabel penelitian dan alternatif penggunaan alat analisis lain yang dapat memberikan spesifikasi pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengungkapan laporan keberlanjutan. Sehingga penelitian ini berguna di dalam menambah referensi bagi peneliti lain seperti kualitas laporan keberlanjutan, CEO narsistik, *corporate governance*, ukuran perusahaan, tekanan *stakeholder*, nilai perusahaan, sensitivitas industri, komitmen manajemen terhadap keberlanjutan, dan umur perusahaan.